

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini berfokus pada analisis hubungan pengalaman kerja, independensi, serta etika profesi mempengaruhi kualitas audit. Subjek penelitian ini adalah Perseroan Terbatas (PT) di Kota Semarang. Sampel penelitian ini berjumlah seratus responden dan analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi. Artinya kualitas audit yang dihasilkan tidak selalu berkorelasi dengan tingkat independensi auditor.
2. Kualitas audit memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi etika profesi. Maka, tingkat etika profesional yang lebih tinggi yang diterapkan auditor akan menciptakan audit yang lebih berkualitas.
3. Kualitas audit dipengaruhi positif dan signifikan oleh pengalaman kerja. Berdasarkan hal tersebut, auditor dengan pengalaman kerja tinggi akan lebih berpengetahuan dan akurat saat melakukan audit, yang akan meningkatkan kualitas audit.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian terdapat beberapa hal yang memengaruhi terjadinya keterbatasan dalam proses pengambilan dan pengolahan data, yaitu:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan Perseroan Terbatas (PT) memiliki kebijakan internal yang ketat terhadap informasi yang bersifat rahasia, sehingga membuat beberapa perusahaan tidak bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
2. Perusahaan membutuhkan waktu lama untuk menanggapi permintaan pengisian kuesioner karena harus melalui prosedur administratif atau persetujuan dari manajemen.
3. Hubungan klien dalam menilai kualitas auditor secara langsung belum memiliki dasar teori seperti teori *agency* ataupun teori akuntansi lainnya. Hal ini dikarenakan belum adanya kajian komprehensif kualitatif dalam menjelaskan kompleksnya faktor eksternal (*client*).
4. Terdapat ketidakcocokan pertanyaan kuisisioner yang dimana pertanyaan tersebut bersifat internal yakni ke auditor itu sendiri, perlu adanya penyesuaian pertanyaan kuisisioner yang disesuaikan dengan perspektif klien. Oleh karena itu, pertanyaan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini perlu disesuaikan untuk menangkap persepsi klien tentang kualitas audit.

5.3 Saran

Merujuk pada batasan yang ditemukan pada riset ini, antara lain :

1. Penelitian masa mendatang disarankan untuk menjalin komunikasi yang terstruktur dan profesional dengan perusahaan sejak awal proses penelitian dan memberikan penjelasan tujuan dan manfaat secara ringkas agar meyakinkan perusahaan untuk mengisi kuesioner penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner penelitian lebih awal dan memberikan tenggat waktu yang cukup. Selain itu, penggunaa metode penyebaran kuesioner dapat melalui google form dan email perusahaan agar mempercepat proses verifikasi internal dan mempermudah koordinasi dengan pihak perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana faktor eksternal dari sisi klien memengaruhi penilaian terhadap kualitas auditor.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan revisi pertanyaan kuisisioner dengan mempertimbangkan perspektif klien dan memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut relevan dengan kualitas audit dari sudut pandang klien.